

ABSTRAK

HUBUNGAN PENGETAHUAN, SIKAP, DAN PERILAKU KELOMPOK RISIKO TINGGI TENTANG HIV-AIDS DI KOTA BANDUNG PERIODE TAHUN 2014

Mia Maya Ulpha, 2014. Pembimbing I : Penny S. Martioso, dr., SpPK, M.Kes
Pembimbing II : Ronald Jonathan, dr., M.Sc., DTM & H

Infeksi *Human Immunodeficiency Virus* (HIV) telah berkembang menjadi masalah kesehatan dunia. Infeksi HIV bila tidak terdiagnosis dan mendapatkan penanganan dapat asimtomatik dan berkembang menjadi *Acquired Immune Deficiency Syndrome* (AIDS). AIDS adalah penyakit berbahaya yang melemahkan sistem kekebalan tubuh dan berakhir dengan kematian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan, sikap, dan perilaku kelompok wanita penaja seksual (WPS) yaitu salah satu kelompok risiko tinggi infeksi HIV-AIDS.

Penelitian survei analitik ini dengan *cross sectional design* dan *convenience sampling* terhadap kelompok WPS beberapa lokalisasi di Kota Bandung pada periode Agustus-September 2014. Data disajikan dengan tabel distribusi dan dianalisis dengan *Chi Square* untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara pengetahuan, sikap, dan perilaku.

Tentang infeksi HIV-AIDS, 63,15% responden memiliki pengetahuan cukup, sikap 78,94% responden dan perilaku 97,36% responden adalah baik. Hasil analisis statistik terbukti adanya hubungan signifikan antara pengetahuan dengan sikap ($p\text{-value } 0,043, p < 0,05$), dan adanya hubungan yang sangat signifikan antara pengetahuan dengan perilaku ($p\text{-value } 0,008, p \leq 0,01$) dan hubungan antara sikap dengan perilaku ($p\text{-value } 0,000, p \leq 0,01$).

Pengetahuan tentang infeksi HIV-AIDS kelompok WPS Kota Bandung periode Agustus-September 2014 cukup, serta memiliki sikap dan perilaku baik tentang infeksi HIV-AIDS. Terdapat hubungan signifikan antara pengetahuan dengan sikap, dan terdapat hubungan yang sangat signifikan antara pengetahuan dengan perilaku serta hubungan antara sikap dengan perilaku.

Kata kunci: pengetahuan, sikap, perilaku, HIV-AIDS

ABSTRACT

Relations Between Knowledge, Attitude, and Behavior Towards HIV-AIDS Infections In High Risk Group in Bandung period of 2014

Mia Maya Ulpha, 2014 ; 1st Tutor : Penny Setyawati Martioso, dr., SpPK, M.Kes
2nd Tutor : Ronald Jonathan, dr., M.Sc., DTM & H

Human Immunodeficiency Virus have become a global health problem, the infection if left undiagnosed, can become asymptomatic, and progressed into Acquired Immuno Deficiency Syndrome or AIDS. AIDS is a lethal disease that weakens the immune system, and may eventually leads to death. This study aims to find the relations between knowledge, attitude and behavioural on Female Sex Worker (FSW), which is one of the high risk group of contracting HIV-AIDS.

This was an analytical survey, with cross sectional design and convenience sampling on Female Sex Worker on few brothels in Bandung city, in the period of August through September 2014, the data was presented with distribution tabels, and was analyzed with Chi Square, to find out whether there were relations between knowledge, attitude and behaviour.

On HIV-AIDS infection, 63.15% of the responders have sufficient knowledge, 78.94% of the respondens have good attitude and 97.36% of the respondens have good behavior. The result of statistical analysis had shown that there were significant differences in relation between knowledge with attitude $p=0.043(p<0.05)$. While very significant result in relation of knowledge with behavior $p=0.008$ ($p\leq 0.01$) and also in attitude with behavior $p=0.000$ ($p\leq 0.01$).

The study finds that the knowledge of HIV-AIDS on FSW in the city of Bandung of the period August-September 2014 is sufficient, and had good attitude and behavior on the HIV-AIDS. There were significant differences in relation between knowledge with attitude. While very significant result in relation of knowledge with behavior and also in attitude with behavior.

Keyword : *knowledge, attitude, behavior, HIV-AIDS*

DAFTAR ISI

JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	2
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian	3
1.3.1 Maksud Penelitian.....	3
1.3.2 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Karya Tulis Ilmiah	3
1.4.1 Manfaat Akademis	4
1.4.2 Manfaat Praktis	4
1.5 Kerangka Pemikiran.....	4
1.6 Hipotesis.....	5

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Domain Perilaku	6
2.1.1 Domain Kognitif	6
2.1.2 Domain Afektif	9

2.1.3 Domain Psikomotor	10
2.2 Perilaku Kesehatan.....	11
2.2.1 Perilaku Pemeliharaan Kesehatan	11
2.2.2 Perilaku Pencarian & Penggunaan/Sistem Pelayanan	12
2.2.3 Perilaku Kesehatan Lingkungan	12
2.3 Determinan Perilaku Manusia.....	13
2.4 Infeksi Menular Seksual.....	16
2.5 <i>Human Immunodeficiency Virus (HIV)</i>	21
2.5.1 Definisi HIV.....	21
2.5.2 Definisi AIDS.....	21
2.5.3 Struktur HIV.....	22
2.5.4 Siklus Replikasi HIV.....	22
2.5.5 Epidemiologi HIV	25
2.5.6 Faktor Risiko HIV	26
2.5.7 Klasifikasi HIV	27
2.5.8 Uji Saring HIV	29
2.6 Program Pencegahan Penularan HIV-AIDS Bagi Kabupaten/Kota	33
2.6.1 Kegiatan Promosi Pencegahan Penularan HIV-AIDS dan IMS	33
2.6.2 Mengaktifkan Klinik IMS	35
2.6.3 Pembentukan Klinik PPIA.....	35
2.7 Intervensi Perubahan Perilaku	36
2.7.1 Intervensi Terarah dalam Menanggulangi Transmisi HIV&IMS	36
2.7.2 Model Intervensi Klinis Dengan Pengobatan Presumtif.....	37
2.8 Materi KIE	38
2.8.1 Menjelaskan Pilihan Perilaku Seksual Aman	38
2.8.2 Mengenali Hambatan Dalam Mengubah Perilaku Seksual Berisiko	39
2.8.3 Kepentingan Mengobati Pasangan Seksual	39

2.8.4 Manfaat Kondom	40
2.9 Penelitian PSP Tentang HIV-AIDS Di Indonesia	41
BAB III BAHAN DAN METODE PENELITIAN	
3.1 Instrumen/Subjek Penelitian	48
3.1.1 Instrumen Penelitian.....	48
3.1.2 Subjek Penelitian.....	48
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	48
3.2.1 Tempat Penelitian.....	48
3.2.2 Waktu Penelitian	48
3.3 Metode Penelitian.....	49
3.3.1 Variabel Penelitian.....	49
3.3.2 Definisi Operasional Variabel.....	49
3.3.3 Besar Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel Penelitian	49
3.3.4 Prosedur Penelitian.....	50
3.4 Metode Analisis Data.....	50
3.4.1 Pengetahuan	50
3.4.2 Sikap.....	51
3.4.3 Perilaku	52
3.5 Aspek Etik Penelitian.....	53
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Karakteristik Responden	54
4.2 Pengetahuan	64
4.3 Sikap.....	79
4.4 Perilaku	90
4.5 Pengetahuan Responden Secara Keseluruhan.....	98
4.6 Sikap Responden Secara Keseluruhan	101
4.7 Hubungan PSP Responden Tentang Infeksi HIV-AIDS.....	104
4.7.1 Hubungan Antara Pengetahuan dengan Sikap	104
4.7.2 Hubungan Antara pengetahuan dengan Perilaku	105
4.7.3 Hubungan Antara Sikap dengan Perilaku	106

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan	107
5.2 Saran.....	107

DAFTAR PUSTAKA	109
-----------------------------	------------

LAMPIRAN.....	111
----------------------	------------

RIWAYAT HIDUP	120
----------------------------	------------

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Infeksi Menular Seksual.....	17
Tabel 3.1 Definisi Operasional	49
Tabel 4.1 Distribusi Usia Responden.....	54
Tabel 4.2 Distribusi Asal Daerah Responden	55
Tabel 4.3 Distribusi Tingkat Pendidikan Responden.....	56
Tabel 4.4 Distribusi Status Perkawinan Responden	57
Tabel 4.5 Distribusi Jumlah Anak Responden.....	58
Tabel 4.6 Distribusi Umur Pertama Kali Responden Melakukan Hubungan Seks....	58
Tabel 4.7 Distribusi Alasan Responden Memilih Pekerjaan Sebagai WPS.....	59
Tabel 4.8 Distribusi Lama Kerja Responden Di Tempat Bekerja	60
Tabel 4.9 Distribusi Pekerjaan Terakhir Responden.....	60
Tabel 4.10 Distribusi Rata-Rata Tamu Responden dalam Sehari.....	61
Tabel 4.11 Distribusi Apakah Responden Mempunyai Pelanggan Tetap.....	62
Tabel 4.12 Distribusi Jumlah Pelanggan Tetap Responden.....	62
Tabel 4.13 Distribusi Media KIE yang Di Butuhkan Responden.....	63
Tabel 4.14 Distribusi Sumber Pengetahuan Kesehatan Responden.....	63
Tabel 4.15 Distribusi Pengetahuan Penyakit Infeksi Menular Seksual (IMS) Responden	64
Tabel 4.16 Distribusi Pengetahuan Gejala Orang yang Terkena Penyakit Infeksi Menular Seksual (IMS) Responden.....	65
Tabel 4.17 Distribusi Pengetahuan Cara Penularan Penyakit Infeksi Menular Seksual Responden	66
Tabel 4.18 Distribusi Pengetahuan Cara Pencegahan Penyakit Infeksi Menular Seksual Responden.....	68
Tabel 4.19 Distribusi Pengetahuan HIV Responden.....	69
Tabel 4.20 Distribusi Pengetahuan Responden Mengenai Cara Penularan HIV	69

Tabel 4.21 Distribusi Pengetahuan Kegiatan yang Tidak Menularkan HIV	
Responden	71
Tabel 4.22 Distribusi Pengetahuan Gejala Orang yang Terinfeksi HIV Responden .	72
Tabel 4.23 Distribusi Pengetahuan Cara Pencegahan HIV Responden	73
Tabel 4.24 Distribusi Pengetahuan Responden Mengenai Perbedaan Antara HIV	
dan AIDS	74
Tabel 4.25 Distribusi Pengetahuan Tanda Orang yang Sudah Menjadi AIDS	
Responden	75
Tabel 4.26 Distribusi Pengetahuan Cara Mengetahui Status HIV Responden	76
Tabel 4.27 Distribusi Pengetahuan Fungsi Kondom Responden	77
Tabel 4.28 Distribusi Pengetahuan Cara yang Benar Memakai Kondom	
Responden	78
Tabel 4.29 Distribusi Sikap Responden Mengenai Kegiatan Penyuluhan	
Kesehatan Sangat Bagus Untuk Diadakan	79
Tabel 4.30 Distribusi Sikap Responden Mengenai Kekhawatiran Tertular IMS	
atau HIV Karena Pekerjaannya	80
Tabel 4.31 Distribusi Sikap Responden Mengenai Sebaiknya Mengetahui Gejala	
dan Cara Pencegahan IMS atau HIV	80
Tabel 4.32 Distribusi Sikap Responden Mengenai Harus Lebih Berhati-hati	
Terhadap IMS atau HIV Karena Tidak Selalu Dirasakan Gejalanya	81
Tabel 4.33 Distribusi Sikap Responden Mengenai Mengonsumsi Antibiotik	
Tidak Dapat Mencegah Tertular IMS atau HIV	82
Tabel 4.34 Distribusi Sikap Responden Mengenai IMS atau HIV Merupakan	
Penyakit yang Berbahaya	82
Tabel 4.35 Distribusi Sikap Responden Mengenai Dampak Bila Terkena IMS atau	
HIV Pada Pekerjaan dan Kehidupannya	83
Tabel 4.36 Distribusi Sikap Responden Pernah Membaca Informasi Tentang IMS	
atau HIV Secara Benar	83
Tabel 4.37 Distribusi Sikap Responden Mengenai Harus Melakukan Pemeriksaan	
Rutin Ke Dokter Karena Penggunaan Kondom Klien Belum Konsisten	84

Tabel 4.38 Distribusi Sikap Responden Mengenai Papi atau Mami Menyarankan Untuk Pergi Ke Dokter	84
Tabel 4.39 Distribusi Sikap Responden Mengenai Teman Selalu Mengingatkan Untuk Memakai Kondom	85
Tabel 4.40 Distribusi Sikap Responden Mengenai Penggunaan Kondom Itu Penting..	86
Tabel 4.41 Distribusi Sikap Responden Mengenai Setuju Dengan Penjualan Kondom Ditempat	86
Tabel 4.42 Distribusi Sikap Responden Mengenai Kepedulian Terhadap Tamu Untuk Memakai Kondom	87
Tabel 4.43 Distribusi Sikap Responden Mengenai Pemakaian Kondom Setelah Membaca Informasi Mengenai Bahaya Terinfeksi IMS atau HIV	88
Tabel 4.44 Distribusi Sikap Responden Mengenai Kesiadaannya Menjadi PE.....	89
Tabel 4.45 Distribusi Sikap Responden Mengenai Kepedulian Terhadap Kesehatan Dirinya	89
Tabel 4.46 Distribusi Perilaku Apa yang Dilakukan Jika Mengalami Gejala IMS Responden	90
Tabel 4.47 Distribusi Perilaku Responden Mengenai Jika Menemui Teman yang Mempunyai Gejala IMS	91
Tabel 4.48 Distribusi Perilaku Pernah Melakukan Kegiatan yang Dilaksanakan RT/RW Responden.....	91
Tabel 4.49 Distribusi Perilaku Rutin Memeriksa Diri Ke Dokter Responden.....	92
Tabel 4.50 Distribusi Perilaku Rutin Memeriksa Diri Walaupun Tidak Ada Keluhan Responden.....	93
Tabel 4.51 Distribusi Perilaku Menawarkan Kondom Kepada Tamu Responden	94
Tabel 4.52 Distribusi Perilaku Penggunaan Kondom Saat Hubungan Seks Terakhir Responden	95
Tabel 4.53 Distribusi Perilaku Jumlah Tamu Dalam Satu Minggu Responden	95
Tabel 4.54 Distribusi Perilaku Pemakaian Kondom Pada Tamu Responden	96
Tabel 4.55 Distribusi Perilaku Melakukan Tes HIV Responden	97
Tabel 4.56 Distribusi Siapa yang Meminta Responden Melakukan Tes HIV	98

Tabel 4.57 Distribusi Motivasi Melakukan Tes HIV	98
Tabel 4.58 Distribusi Pengetahuan Responden Secara Keseluruhan.....	99
Tabel 4.59 Distribusi Sikap Responden Secara Keseluruhan	101
Tabel 4.60 Distribusi Perilaku Responden Secara Keseluruhan.....	102
Tabel 4.61 Hubungan Antara Pengetahuan dengan Sikap	104
Tabel 4.61 Hubungan Antara Pengetahuan dengan Perilaku.....	105
Tabel 4.63 Hubungan Antara Sikap dengan Perilaku	106

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Struktur virion HIV	22
Gambar 2.2 Proses replikasi HIV	25
Gambar 2.3 Konseling & Tes HIV	29
Gambar 2.4 Alogaritma pemeriksaan skrining HIV	30

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuisisioner Penelitian	111
Lampiran 2 Surat Keterangan Penelitian	117
Lampiran 3 <i>Informed Consent</i>	118
Lampiran 4 Surat Keputusan Komisi Etik Penelitian	119